ABSTRAK

Hilda Haniatin Nafi'ah, 2021. *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M. Pd (II) Nurul Rahmi, M. Pd.

Terdapat beberapa siswa yang melakukan pelanggaran Tata Tertib di Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menjadikan peneliti ingin menggali lebih dalam lagi, Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan strategi apa saja yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Jenis penelitan adalah penelitian lapangan (*field research*), meneliti data yang diperlukan mengenai strategi yang di gunakan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di SMK muhammadiyah 3 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif., teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan beberapa komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan Bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang pertama adalah terlambat masuk sekolah yang di kategorikan sebagai pelanggaran ringan, yang kedua siswa yang merokok yang dikategorikan sebagai pelanggaran sedang, dan yang ketiga yaitu tidak memakai seragam sesuai yang sudah ditetepkan tata tertib di sekolah, untuk tata tertib seragam ini akan dimasukan ke pelanggaran ringan. Jadi, di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini ada di bagi menjadi 3 yaitu pelanggaran ringan, berat dan sedang. Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu yang pertama dengan memberikan layanan ke siswa siswinya secara langsung dan ini termasuk dalam layanan dasar yaitu layanan informasi dan orientasi, selanjutnya ada strategi yang diberikan dengan memberikan kontrak behavior atau kontrak perilaku, kontrak behavior didasarkan atas pandangan bahwa membantu klien untuk membentuk perilaku tertentu yang diinginkan dan memperoleh ganjaran tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati. Yang kedua Layanan melalui media, Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui media, baik media cetak atau media digital.